

**PEMBERDAYAAN PEMUDA MELALUI PROGRAM KANG PISMAN
UNTUK MENINGKATKAN PARTISIPASI ANGGOTA KARANG
TARUNA DI KELURAHAN ISOLA KOTA BANDUNG**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan Departemen Pendidikan Masyarakat*



oleh

Irman Megantara
NIM 1701555

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2021**

**PEMBERDAYAAN PEMUDA MELALUI PROGRAM KANG PISMAN
UNTUK MENINGKATKAN PARTISIPASI ANGGOTA KARANG
TARUNA DI KELURAHAN ISOLA KOTA BANDUNG**

Oleh

Irman Megantara

**Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ilmu Pendidikan**

© Irman Megantara 2021

Universitas Pendidikan Indonesia

2021

**Hak cipta dilindungi undang-undang. Skripsi ini tidak boleh diperbanyak
seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak ulang, difotokopi, atau cara
lainnya tanpa izin dari penulis.**

LEMBAR PENGESAHAN

**PEMBERDAYAAN PEMUDA MELALUI PROGRAM KANG PISMAN
UNTUK MENINGKATKAN PARTISIPASI ANGGOTA KARANG
TARUNA DI KELURAHAN ISOLA KOTA BANDUNG**

Disetujui dan diajukan oleh pembimbing :

Pembimbing I,



Dr. Nike Kamarubiani, M.Pd.

NIP. 19750702 200801 2 006

Pembimbing II,

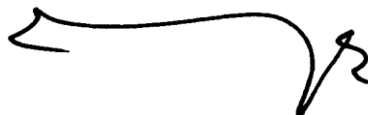


Dr. H. Jajat Sudrajat Ardiwinata, M.Pd.

NIP. 19590826 198603 1 003

Mengetahui,

Ketua Departemen Pendidikan Masyarakat



Dr. Asep Saepudin, M.Pd.

NIP. 19700930 200801 1 004

ABSTRAK

PEMBERDAYAAN PEMUDA MELALUI PROGRAM KANG PISMAN UNTUK MENINGKATKAN PARTISIPASI ANGGOTA KARANG TARUNA DI KELURAHAN ISOLA KOTA BANDUNG

Irman Megantara

NIM. 1701555

Karang Taruna merupakan organisasi sosial kepemudaan yang fokus pada penumbuh-kembangan usaha kesejahteraan sosial, ekonomi produktif, olahraga, kesenian, dan lain-lain. Karang Taruna terbentuk karena adanya rasa tanggung jawab dan peduli para anggotanya khususnya para pemuda. Saat ini Karang Taruna Kelurahan Isola Kota Bandung sedang merasakan dampak dari adanya perkembangan zaman yang terjadi dimana para pemuda zaman sekarang bersifat individualistis dan tidak peduli terhadap dengan permasalahan sosial yang sedang terjadi di lingkungannya sendiri. Tentunya ada banyak sekali pemuda di Kelurahan Isola, namun hanya sedikit yang berpartisipasi dalam kepengurusan Karang Taruna. Salah satu upaya yang dilakukan oleh pengurus Karang Taruna Kelurahan Isola untuk meningkatkan partisipasi pemuda yaitu dengan menyelenggarakan program-program pemberdayaan yang inovatif dan kreatif. Salah satu program yang diselenggarakan oleh para pengurus Karang Taruna Kelurahan Isola yaitu program Kang Pisman. Program Kang Pisman merupakan program yang diluncurkan oleh Pemerintah Kota Bandung pada tahun 2018 dengan tujuan untuk bisa mengatasi permasalahan sampah dengan mengurangi, memisahkan, dan memanfaatkan sampah. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini juga menggunakan teknik pengambilan data wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Partisipan dalam penelitian ini berjumlah enam orang yaitu satu orang pengurus Karang Taruna, dua orang pemuda Kelurahan Isola, dan satu orang Kepala Seksi Kesejahteraan Kelurahan Isola. Hasil temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa 1) ada tujuh tahap pemberdayaan yang diterapkan oleh Karang Taruna Kelurahan Isola sebagai fasilitator pada program Kang Pisman, 2) fasilitator program Kang Pisman menerapkan metode pemberdayaan *Participatory Rural Appraisal* yang didasari dengan prinsip-prinsip yang ada didalam PRA, 3) faktor pendukung dan penghambat dari program ini dianalisa dengan cara analisi SWOT, *Strenght/kekuatan*, kekompakan, partisipasi, serta kemandirian masyarakat dan pemuda sekitar dalam memisahkan sampah dirumahnya masing-masing, *Weakness/kelemahan*, pemanfaatan sampah yang belum optimal, *Opportunities/pejuang*, konsistensi pelaksanaan program Kang Pisman, hal ini bisa membuat program tersebut akan terus berkelanjutan dan bisa bermanfaat terus bagi masyarakat yang ada di Kelurahan Isola, *Threats/ancaman*, kebiasaan masyarakat dan pemuda yang menjual sampah plastik yang terkumpul.

Kata Kunci : *Karang Taruna, pemuda, program Kang Pisman*

ABSTRACT

YOUTH EMPOWERMENT THROUGH KANG PISMAN PROGRAMS TO INCREASE PARTICIPATION OF KARANG TARUNA IN ISOLA VILLAGE, BANDUNG CITY

Irman Megantara

NIM. 1701555

Karang Taruna is a youth social organization that focuses on the development of social welfare efforts, productive economy, sports, arts, and others. Karang Taruna is formed because of a sense of responsibility and care for its members, especially the youth. Currently, Karang Taruna Isola is feeling the impact of the developments of the times where today's youth are individualistic and do not care about the social problems that are happening in their own environment. Of course, there are a lot of young people in Isola Village, but only a few participate in the management of Karang Taruna. One of the efforts made by the Karang Taruna Isola to increase youth participation is by organizing innovative and creative empowerment programs. One of the programs is the Kang Pisman program. The Kang Pisman program is a program launched by the Bandung City Government in 2018 with the aim of being able to overcome waste problems by reducing, separating, and utilizing waste. The method used in this research is descriptive with a qualitative approach. This research also uses interview, observation, and documentation study data collection techniques. The participants in this study were six people, one Karang Taruna administrator, two youths from Isola Village, and one Head of the Welfare Section of Isola Village. The findings of this study indicate that 1) there are seven stages of empowerment implemented by the Isola Village Youth Organization as a facilitator in the Kang Pisman program, 2) the Kang Pisman program facilitator applies the Participatory Rural Appraisal empowerment method based on the principles contained in PRA, 3) the supporting and inhibiting factors of this program are analyzed by means of a SWOT analysis, Strength, participation, and independence of the community and youth around in separating waste in their respective homes, Weakness, waste utilization that is not optimal, Opportunitie, consistency in the implementation of the Kang Pisman program, this can make the program sustainable and can continue to be useful for the community in Isola Village, Threats, community and the youth habits who oftenly sell collected plastic waste.

Keywords: *Karang Taruna, Youths, Kang Pisman programs*

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	vii
PERNYATAAN	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	Error! Bookmark not defined.
UCAPAN TERIMAKASIH	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	Error! Bookmark not defined.
1.1 Latar Belakang	Error! Bookmark not defined.
1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah	Error! Bookmark not defined.
1.3 Tujuan Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
1.4 Manfaat/Signifikansi Penelitian	Error! Bookmark not defined.
1.5 Struktur Organisasi Skripsi	Error! Bookmark not defined.
BAB II KAJIAN PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
2.1 Konsep Pemberdayaan Pemuda	Error! Bookmark not defined.
2.1.1 Pemberdayaan	Error! Bookmark not defined.
2.1.2 Prinsip Pemberdayaan	Error! Bookmark not defined.
2.1.3 Tujuan dan Fungsi Pemberdayaan ...	Error! Bookmark not defined.
2.1.4 Metode Pemberdayaan	Error! Bookmark not defined.
2.1.5 Strategi Pemberdayaan	Error! Bookmark not defined.
2.1.6 Tahapan Pemberdayaan Masyarakat	Error! Bookmark not defined.
2.1.7 Pemuda.....	Error! Bookmark not defined.
2.1.8 Pemberdayaan Pemuda	Error! Bookmark not defined.
2.2 Konsep Program Karang Taruna	Error! Bookmark not defined.
2.2.1 Program	Error! Bookmark not defined.
2.2.2 Karang Taruna.....	Error! Bookmark not defined.

2.2.3	Program Karang Taruna	Error! Bookmark not defined.
2.3	Konsep Analisis SWOT	Error! Bookmark not defined.
2.3.1	Faktor-Faktor dalam Analisis SWOT	Error! Bookmark not defined.
2.4	Konsep Program Kang Pisman.....	Error! Bookmark not defined.
2.5	Konsep Partisipasi Masyarakat.....	Error! Bookmark not defined.
2.6	Konsep Model Logika (<i>Logic Model</i>)	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODE PENELITIAN		Error! Bookmark not defined.
3.1	Desain Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.2	Partisipan dan Tempat Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.2.1	Partisipan.....	Error! Bookmark not defined.
3.2.2	Tempat Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3.3	Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
3.3.1	Observasi.....	Error! Bookmark not defined.
3.3.2	Wawancara.....	Error! Bookmark not defined.
3.3.3	Studi Dokumentasi	Error! Bookmark not defined.
3.3.4	Triangulasi.....	Error! Bookmark not defined.
3.4	Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
3.4.1	Reduksi Data	Error! Bookmark not defined.
3.4.2	Penyajian Data	Error! Bookmark not defined.
3.4.3	Kesimpulan atau Verifikasi.....	Error! Bookmark not defined.
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN		Error! Bookmark not defined.
4.1	Profil dan Gambaran Umum Lokasi Penelitian	Error! Bookmark not defined.
4.1.1	Visi dan Misi Organisasi.....	Error! Bookmark not defined.
4.1.2	Struktur Kepengurusan Organisasi ..	Error! Bookmark not defined.
4.2	Identitas Informan	Error! Bookmark not defined.
4.3	Deskripsi Hasil Temuan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
4.4	Pembahasan Hasil Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI		Error! Bookmark not defined.
5.1	Simpulan.....	Error! Bookmark not defined.
5.2	Implikasi.....	Error! Bookmark not defined.

5.3	Rekomendasi	Error! Bookmark not defined.
	DAFTAR PUSTAKA	xv
	LAMPIRAN.....	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Partisipan Penelitian.....	34
Tabel 3.2 Jadwal Wawancara.....	35
Tabel 4.1 Identitas Informan	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Persentasi Pemuda Indonesia	2
Gambar 2.1 Logic Model	31
Gambar 4.1 Denah Kelurahan Isola	38

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul
Lampiran 1	SK Pembimbing
Lampiran 2	Surat Izin Penelitian
Lampiran 3	Surat Balasan Izin Penelitian
Lampiran 4	Lembar Perbaikan
Lampiran 5	Kisi-kisi Penelitian
Lampiran 6	Instrumen Penelitian
Lampiran 7	Data Hasil Wawancara
Lampiran 8	Pedoman Observasi
Lampiran 9	Pedoman Studi Dokumentasi
Lampiran 10	Dokumentasi Dilapangan
Lampiran 11	Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, I. R. (2008). *Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Alfitri. (2011). *Community Development: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Anwas, O. M. (2014). *Pemberdayaan Masyarakat Di Era Global*. Bandung: Alfabeta.
- Ardiniwinata, J. S. (2018). Community Education In Community Development. *Jurnal Empowerment Vol.7, 26*.
- Astuti, S. I. (2011). *Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Creswell, J. W. (2013). *Research Design. Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Esrom Aritonang, d. (2001). *Pendampingan Komunitas Pedesaan*. Jakarta: Sekretariat Bina Desa.
- Gahung, E. A. (2017). Peran Pemerintah dalam Pemberdayaan Pemuda Di Desa Liwutung Kecamatan Pasan Kabupaten Tenggara. *Jurnal Unstrat, 5*.
- Hadi, A. P. (2009). Tinjauan Terhadap Berbagai Progam Pemberdayaan Masyarakat di Indonesia. 1.
- Hamid, H. (2018). *Manajemen Pemberdayaan Masyarakat*. Makassar: De La Macca.
- Kamarubiani, N. (2020). PENGEMBANGAN DESA BINAAN UNTUK Mendukung Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (STUDI PADA DESA CIHIDEUNG KECAMATAN PARONGPONG KAB. BANDUNG BARAT). *E-Coops-Day Vol.1, 138*.
- Koentjaraningrat. (2009). *Manusia dan Kebudayaan di Indonesia*. Jakarta: Longman.
- Laily, E. I. (2015). Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan Partisipatif. *Kebijakan dan Manajemen Publik Vol.3, No.3, 300*.

- Mardikanto. (2012). *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Moleong, L. J. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mubarak. (2010). *Evaluasi Pemberdayaan Masyarakat Ditinjau Dari Proses Pengembangan Kapasitas Pada Program PNPM Mandiri Perkotaan Di Desa Sastrodirjan Kabupaten Pekalongan*. Semarang: Undip.
- Muhaimin. (2009). *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Nawawi, I. (2009). *Pembangunan Dan Problema Masyarakat*. Surabaya: Putra Media Nusantara.
- Noor, M. (2011). PEMBERDAYAAN MASYARAKAT. *Jurnal Ilmiah CIVIS*, 89.
- Nugroho, D. J. (2012). *Pemberdayaan Pemuda Melalui Proses Rehabilitasi Korban Penyalahgunaan Narkoba Di Lembaga Panti Sosial Pamardi Putra Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nur'aini, F. (2016). *Teknik Analisis SWOT Pedoman Menyusun Strategi yang Efektif dan Efisien serta Cara Mengelola Kekuatan dan Ancaman*. Yogyakarta: QUADRANT.
- Rangkuti, F. (2013). *ANALISIS SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Saludung, J. (2011). Pengembangan dan Penerapan Logic Model pada Program Pembelajaran Penguatan Vocational Life Skills Berbasis Wirausaha. *JURNAL PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN (JPP) Vol.18, 3*.
- Siyoto, S. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media.
- Soekanto, S. (2013). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Soetomo. (2011). *Pemberdayaan Masyarakat (Mungkinkah Muncul Antitesisnya)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suharto, E. (2017). *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat; kajian strategis pembangunan kesejahteraan sosial & pekerjaan sosial*. Bandung: Refika Aditama.

Sumaryadi, I. N. (2010). *Perencanaan Pembangunan Daerah Otonom dan Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: Citra Utama.

Tayibnapi, F. Y. (2008). *Evaluasi Program dan Instrumen Evaluasi untuk Program Pendidikan dan Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Tri Astanto, C. S. (2019). Penyusunan Informan Kinerja dengan Pendekatan Logic Model dalam Perencanaan dan Penganggaran di Ombudsman Republik Indonesia. *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik (JIAP) Vol. 5*, 118.

PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2019. *Karang Taruna*. Jakarta: Kemensos

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2019. *Kepemudaan*. Jakarta: Dewan Perwakilan Rakyat: Kemenpora